



Nemui Nyimah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat  
Vol 4, No. 2, 2024, hlm.75—78  
ISSN 2808-0904 (online)

## Penyuluhan Peraturan Berlalu-Lintas kepada Angkutan *Online* di Kota Bandar Lampung

Muhammad Karami<sup>1\*</sup>, Dwi Herianto<sup>1</sup>, Iswan<sup>1</sup>, Tas'an Junaidi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung,  
Jalan Prof. Soemantri Brojonegoro No.1, Kota Bandar Lampung, 35145

\*Penulis koresponden, e-mail: [muhammad.karami@eng.unila.ac.id](mailto:muhammad.karami@eng.unila.ac.id)

artikel masuk: 10-November-2024; artikel diterima: 10-Desember-2024

---

**Abstract :** The aim of this community service activity is to increase the understanding of online transport drivers in Bandar Lampung City about traffic accidents, the causes of traffic accidents and traffic safety on the highway. It is hoped that this activity can bring more safety on the road with or respect other road users so that it can increase safety on the road, improve the performance of the road-traffic system. This service activity will be carried out in Bandar Lampung City. The target community for this service program are online transportation service drivers in the city of Bandar Lampung. The service method is in the form of community participation with indicators of community participation in activities through outreach activities. The stages of this activity start with gathering drivers for online transportation services in Bandar Lampung City. The lecture activity involves showing traffic regulations using a screen and LCD projector to display the contents of the lecture, then continued with question and answer activities.

Keywords : Driving safety; traffic regulations; socialization

**Abstrak:** Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para pengendara angkutan *online* di Kota Bandar Lampung tentang kecelakaan lalu-lintas, penyebab terjadinya kecelakaan lalu-lintas dan keamanan berlalu-lintas di jalan raya. Diharapkan kegiatan ini dapat membawa lebih banyak keselamatan di jalan dengan atau menghargai pengguna jalan yang lain sehingga dapat meningkatkan keamanan di jalan raya, meningkatkan kinerja pada sistem lalu-lintas jalan (*road-traffic system*). Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di Kota Bandar Lampung. Masyarakat sasaran program pengabdian ini adalah warga pelaku (*driver*) jasa angkutan *online* di Kota Bandar Lampung. Metode pengabdian berupa partisipasi masyarakat dengan indikator kesertaan masyarakat dalam kegiatan melalui kegiatan sosialisasi. Tahapan kegiatan ini dimulai dari mengumpulkan *driver* jasa angkutan *online* di Kota Bandar Lampung. Kegiatan ceramah dengan menayangkan peraturan lalu-lintas dengan fasilitas layar dan LCD proyektor untuk menampilkan isi ceramah kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tanya-jawab.

Kata kunci: Keselamatan berkendara; peraturan lalu-lintas; sosialisasi

---

## 1. PENDAHULUAN

Banyak bukti menunjukkan hubungan antara perilaku pengguna jalan dan kecelakaan lalu-lintas. Pengendara berusia muda saat ini merupakan salah satu yang menjadi masalah dalam keselamatan jalan yang cukup signifikan. Di Indonesia, persentase pengendara berusia 16-24 tahun sekitar 24% dari seluruh populasi pengendara. Akan tetapi, dari seluruh kejadian kecelakaan yang terjadi, para pengendara yang berusia muda memiliki kontribusi sekitar 27% terhadap kecelakaan yang fatal dan 28% memiliki kontribusi terhadap kecelakaan yang mengakibatkan cedera.

Oleh karena itu, sangat penting untuk menurunkan jumlah atau laju kecelakaan yang terjadi pada jalan raya dalam rangka menurunkan bukan hanya karena akibat buruknya ke pengguna jalan, tetapi juga kepada anggaran pengobatan, kerusakan pada kendaraan dan fasilitas jalan, kemacetan akibat adanya kecelakaan, dan kerugian ekonomi lainnya (seperti hilangnya produktifitas). Sebagai ilustrasi, di Negara Belanda, yang merupakan negara yang cukup aman, kerusakan akibat kecelakaan diperkirakan sebesar 12,2 - 14,4 milyar euro, atau sekitar 2% dari *Gross Domestic Product* (GDP). Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk menginvestigasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan lalu-lintas [1]

Kecepatan dipercaya sebagai faktor kunci untuk memahami kecelakaan lalu-lintas dan kerusakan akibat kecelakaan. Kecepatan tinggi akan menurunkan kemampuan pengendara untuk merespon apabila diperlukan karena pengendara memerlukan waktu untuk memproses informasi, memutuskan untuk bereaksi dan akhirnya melakukan sebuah reaksi yang diperlukan. Karena itu rem dan jarak reaksi adalah sesuai dengan kecepatan, maka resiko akan bertambah sangat drastis sesuai dengan kecepatan. Oleh karena itu, kemungkinan untuk menghindari dari sebuah kecelakaan akan berkurang jika kecepatan bertambah. Selain itu, tingkat kekerasan sebuah kecelakaan akan bertambah dengan bertambahnya kecepatan, karena energy juga menjadi bertambah secara kuadrat dari unsur kecepatan ( $E = \frac{1}{2} mv^2$ ). Disisi yang lain, pada saat kondisi lalu-lintas padat, terjadinya tabrakan relatif akan bertambah tinggi karena jarak antar kendaraan dan waktu semakin pendek. Oleh karena itu, hubungan antara kecepatan rata-rata dan tingkat kecelakaan per kendaraan – kilometer hingga saat ini belum begitu jelas [2].

Volume lalu-lintas berubah setiap waktu. Jika volume akan mendekati kapasitas, kecepatan rata-rata akan menurun mengakibatkan volume lalu-lintas menurun dan kecepatan rata-rata meningkat. Rata-rata kecepatan yang ada bervariasi diantara kendaraan dan/atau perbedaan kecepatan tertinggi dan kecepatan terendah juga diyakini menjadi faktor utama yang menyebabkan terjadinya kecelakaan. Ketika tingkat variasi kecepatan meningkat, menjadikan pengendara untuk menyesuaikan kecepatan kendaraan mereka menjadi sering dilakukan; sehingga di kasus ini pengendara akan dapat berbuat keputusan yang salah ketika menjaga jarak aman dari kendaraan yang lain [3].

Dari kegiatan ini, memberikan pemahaman tentang penyebab terjadinya kecelakaan dan bagaimana berlalu-lintas dengan benar kepada para pelaku angkutan online yang ada di Kota Bandar Lampung, menjadi sangat penting untuk menurunkan tingkat kecelakaan. Untuk itu, tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para pengendara angkutan *online* di Kota Bandar Lampung tentang kecelakaan lalu-lintas, penyebab terjadinya kecelakaan lalu-lintas dan keamanan berlalu-lintas di jalan raya. Diharapkan manfaat pengabdian ini adalah untuk membawa lebih banyak keselamatan di jalan dengan atau menghargai pengguna jalan yang lain sehingga

dapat meningkatkan keamanan di jalan raya, meningkatkan kinerja pada sistem lalu-lintas jalan (*road-traffic system*) [4-5].

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di Kota Bandar Lampung. Masyarakat sasaran program pengabdian ini adalah warga pelaku (*driver*) jasa angkutan *online* di Kota Bandar Lampung. Metode pengabdian berupa partisipasi masyarakat dengan indikator kesertaan masyarakat dalam kegiatan melalui kegiatan sosialisasi.

Tahapan kegiatan ini dimulai dari mengumpulkan *driver* jasa angkutan *online* di Kota Bandar Lampung. Kegiatan ceramah dengan menayangkan peraturan lalu-lintas dengan fasilitas layar dan LCD proyektor untuk menampilkan isi ceramah kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tanya-jawab.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang disosialisasikan meliputi peraturan berlalu-lintas yang baik dan benar, khususnya berkaitan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu-Lintas dan Angkutan Jalan dan peraturan – peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang lalu-lintas dan angkutan jalan. Pengarahan kepada para pelaku jasa angkutan *online* dengan metode ceramah dan diskusi, menggunakan alat peraga berupa pemaparan menggunakan LCD *projector*, disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Kegiatan sosialisasi tentang lalu-lintas dan angkutan jalan di kantor angkutan *online* Gojek, Kota Bandar Lampung.**

Dari kegiatan ini diharapkan para pelaku (*driver*) jasa angkutan *online* menjadi lebih mengerti, memahami dan menyadari untuk selalu mengikuti peraturan lalu-lintas saat berada di perjalanan. Dengan demikian maka jumlah dan jenis pelanggaran lalu-lintas menjadi berkurang, lalu-lintas menjadi lebih tertib serta tingkat keamanan, keselamatan dan kenyamanan berlalu-lintas di jalan menjadi lebih baik.

#### **4. SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan kepada para pelaku (*driver*) jasa angkutan *online* di Kota Bandar Lampung ini menjadikan masyarakat memahami tentang pentingnya untuk mengetahui, memahami dan menta'ati peraturan berlalu-lintas yang tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu-Lintas dan Angkutan Jalan dan peraturan – peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang lalu-lintas dan angkutan jalan. Dari kegiatan ini, terlihat bahwa sebelumnya tidak semua masyarakat memahami aturan-aturan yang benar tentang berkendara/berlalu-lintas, sehingga manfaat kegiatan ini sangat baik sekali dalam meningkatkan kesadaran berlalu-lintas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Alam, J. (2020). Intelligent Traffic Light Control System for Isolated Intersection Using Fuzzy Logic
- [2] Adisasmita, R., & Adisasmita, S.A. (2011). Manajemen Transportasi Darat: Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas di Kota Besar (Jakarta). Yogyakarta: Graha Ilmu. Pp 162.
- [3] Chao, Kuei-Hsiang, Ren-Hao Lee, and Meng-Hui Wang. (2013). An Intelligent Traffic Light Control Based on Extension Neural Network.
- [4] Kristanto, Hendri, S. (2013). Evaluasi Kinerja Simpang Bersinyal (Studi Kasus Simpang Bangak Di Kabupaten Boyolali). Skripsi Teknik Sipil. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [5] Royan, N. (2015). Analisa Perencanaan Traffic Light Di Persimpangan Bandara SMB II Palembang. Jurnal Berkala Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang. Vol.5 No.2.